

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan alat penyampaian pesan dalam proses komunikasi antara siswa dan guru. Guru hendaknya melibatkan media pembelajaran untuk membangun minat dan semangat siswa dalam belajar. Dengan media pembelajaran, siswa diharapkan dapat memahami dengan baik materi yang diberikan oleh guru, karena dengan media pembelajaran materi yang abstrak dapat menjadi lebih nyata atau konkrit. Wibawanto (2017: 5) menyatakan bahwa, media pembelajaran merupakan aset pembelajaran berupa manusia, benda, atau bahkan peristiwa yang memberikan peserta didik untuk memperoleh informasi, kemampuan, dan mental. Media pembelajaran merupakan suatu cara menyampaikan informasi yang dapat digunakan untuk menggugah pikiran, perasaan, dan keinginan siswa, sehingga mempengaruhi pembelajaran menggunakan berbagai jenis media. Suryani (2019: 48-54) menyatakan bahwa, jenis media pembelajaran ada lima yaitu, media berbasis manusia, media berbasis cetak, media berbasis visual, media berbasis audio visual, dan media berbasis komputer.

Media berbasis audio visual adalah wahana penyampaian materi dengan menggunakan mesin mekanik dan elektronik, untuk menyampaikan pesan media audio visual. Menurut Suryani (2019: 53) pembelajaran yang menggunakan media audio visual penyampaian materinya melalui penglihatan dan pendengaran siswa, maka fokus siswa tidak hanya pada guru. Media ini bermanfaat agar siswa tidak

bergantung pada penjelasan guru. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media ini bermanfaat agar siswa tidak bergantung pada penjelasan guru. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Video merupakan media elektronik yang dapat menggabungkan perkembangan suara dan gambar untuk menciptakan dinamika dan menarik. Dengan media video, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, karena media video menampilkan perpaduan antara audio (suara) dan visual (gambar).

Video interaktif adalah video pembelajaran yang berguna untuk menstimulus peserta didik supaya tertarik pada pembelajaran. Niswa (2012) berpendapat bahwa video interaktif dibuat secara khusus sebagai media pembelajaran yang efektif dan berisikan petunjuk praktis yang ditampilkan melalui presentasi audio visual yang jelas dan mudah dipahami. Dengan video interaktif, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik karena tertarik melihat materi yang diberikan oleh guru. Siswa akan menjawab dan mengingat apa yang dilihat dan didengarnya sehingga siswa akan fokus pada materi yang ada di video tersebut.

Pembelajaran kontekstual dipilih untuk menyampaikan contoh dan ilustrasi secara nyata pada peserta didik, desain media yang ditampilkan menghasilkan ilustrasi yang nyata. Contohnya cara membuat makanan, cerita lingkungan rumah siswa, dan lain sebagainya. Selain itu, siswa juga dapat menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran kontekstual, siswa diharapkan mempunyai pilihan untuk menghidupkan pikiran dan imajinasi. Pembelajaran kontekstual dapat mendorong siswa untuk bersikap dinamis dan terdorong untuk belajar. Kadir (2013) menyatakan bahwa pada pembelajaran kontekstual memberi penguatan pemahaman secara luas melalui penghubungan

makna dari materi yang dipelajari dengan pengalaman langsung dalam kehidupan nyata siswa. Semua mata pelajaran dapat menggunakan pembelajaran kontekstual, termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, namun penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis siswa.

Kemampuan menulis merupakan suatu pemaparan untuk menyampaikan pemikiran dengan bahasa yang tersusun melalui kalimat-kalimat yang sistematis dan jelas sehingga dapat dibaca. Menulis dapat juga diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada pembaca pendapat Dalman (2020: 4). Kemampuan menulis memerlukan proses yang melewati banyak pelatihan. Keterampilan menulis tidak hanya dapat diperoleh dengan memusatkan perhatian pada struktur bahasa dan mempelajari teori menulis, namun harus sering menyelesaikan latihan langsung.

Pemilihan teks prosedur menjadi materi yang diangkat pada pengembangan media pembelajaran karena pada teks prosedur mengajarkan tentang langkah-langkah membuat atau melakukan sesuatu yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan kegunaan teks prosedur yakni menjelaskan cara membuat dan melakukan sesuatu kegiatan secara runtut dan jelas bisa memudahkan peserta didik menerapkan dalam kehidupan nyata. Contohnya seperti cara membuat es lumut, cara membuat layangan, cara membuat sorbet gampang dan enak, serta tips sehat dan bugar pada masa remaja. Contoh itu dapat dimasukkan pada media pembelajaran yang akan dikembangkan maka dari itu, peserta didik dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara pada kegiatan pra penelitian di SMP Negeri 2 Prambon dengan guru bahasa Indonesia kelas VII, ditemukan bahwa siswa kurang fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa kurang tertarik dalam menulis materi teks prosedur, siswa kurang paham dalam membuat kata dan kalimat yang menarik, siswa kurang mampu memahami kaidah kebahasaan, dan siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena penyusunannya memerlukan informasi dan pengalaman yang dialami siswa, khususnya pada materi menulis teks prosedur. Pada kegiatan wawancara ditemukan juga media yang digunakan guru pada materi teks prosedur adalah modul, internet, dan *youtube*. Dengan menggunakan media-media tersebut suasana pembelajaran terkesan membosankan, karena media tersebut umum digunakan sehingga berdampak pada hasil pembelajaran. Dengan demikian, pendidik memerlukan inovasi baru untuk melakukan pembelajaran supaya memunculkan suasana baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut muncul kebutuhan peserta didik untuk menumbuhkan kemauan peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan, semangat peserta didik untuk menulis, penyampaian kaidah kebahasaan dan materi menulis yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehingga memunculkan pengetahuan dan pengalaman. Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang ditemukan maka dikembangkan media video interaktif kontekstual pada materi menulis. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan yang dapat memberikan solusi dalam meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga media pembelajaran yang dikembangkan merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah sekaligus menyesuaikan perkembangan zaman dalam memanfaatkan teknologi.

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk video interaktif berbasis kontekstual yang menarik bagi peserta didik untuk membantu pendidik mengatasi permasalahan menulis teks prosedur. Video dapat ditampilkan pada layar LCD, dengan isi video materi teks prosedur yang dikemas dengan ilustrasi yang aktual pada remaja sehingga membuat peserta didik menyimak dengan saksama. Video ini memudahkan pendidik mengondisikan suasana belajar karena peserta didik hanya menyimak video yang ditampilkan pada LCD sudah mencakup materi, contoh, dan penugasan sehingga pendidik bisa berkeliling mengawasi peserta didik. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Kontekstual Untuk Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP”. Judul tersebut diambil berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pra-penelitian, yang juga dijadikan sebagai setandar melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana proses pengembangan produk media pembelajaran video interaktif kontekstual untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP?
- 2) Bagaimana respon pengguna produk media pembelajaran video interaktif kontekstual untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP?

1.3 Tujuan Pengembangan

- 1) Menciptakan produk berupa media pembelajaran video interaktif kontekstual untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP?
- 2) Mengetahui respon pengguna produk media pembelajaran video interaktif kontekstual untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP?

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi perancangan media pembelajaran ini merupakan media video interaktif yang sudah disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dan elemen yang ada pada teks prosedur siswa kelas VII SMP. Ciri dari media pembelajaran video interaktif berbasis kontekstual ini ada pada.

- 1) Media ini memuat animasi dan karakter yang bergerak, dengan itu akan menarik perhatian peserta didik.
- 2) Media ini memuat materi tentang karakteristik teks prosedur (pengertian, struktur, jenis-jenis) dan kaidah kebahasaan.
- 3) Media ini dikembangkan dengan warna, huruf, dan gambar yang menarik menyenangkan.
- 4) Media ini memuat contoh dari teks prosedur yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 5) Selain memuat materi media ini juga memuat penugasan yang diberikan kepada peserta didik.
- 6) Media ini memuat suara tutorial penjelasan (materi, pertanyaan, dan isi media) dan audio pengiring saat video dimulai.
- 7) Media ini merupakan media audio visual berupa video interaktif yang bermanfaat bagi peserta didik yang menyukai cara belajar dengan media dan berguna untuk merangsang daya pikir peserta didik dengan cepat.
- 8) Media pengembangan yang digunakan hanya digunakan untuk teks prosedur saja.
- 9) Media pembelajaran hanya berfokus pada topik teks prosedur dengan elemen menulis. Dan capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis gagasan,

pikiran, perasaan, pandangan, curahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logist, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal.

10) Media yang dikembangkan berbentuk video Mp4 dengan ukuran 235 MB.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk menulis teks prosedur kelas VII SMP terbatas dengan ukuran MB yang cukup besar sehingga memerlukan laptop untuk menggunakannya. Media ini juga dapat diakses melalui gawai dengan kapasitas memori yang memadai. Media yang dikembangkan berupa video interaktif yang diedit menggunakan aplikasi *capcut*. Media pengembangan ini dapat diakses tanpa internet kecuali LKPD. Interaktif pada media ini terbatas pada LKPD yang diakses menggunakan internet dan pada ilustrasi berupa foto, alat, dan bahan yang menggambarkan teks prosedur. Materi yang dipilih hanya materi teks prosedur dengan elemen menulis.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan berguna untuk menjawab permasalahan yang telah ditemukan. Berikut ini paparan tentang pentingnya pengembangan dalam penelitian ini.

- 1) Pengembangan media pembelajaran video interaktif kontekstual materi teks prosedur berguna bagi pendidik sebagai media pembelajaran yang interaktif, tidak membosankan, dan menyenangkan.
- 2) Pengembangan media pembelajaran video interaktif kontekstual berguna bagi siswa untuk menghadapi lingkungan belajar yang menarik sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dijelaskan.
- 3) Pengembangan media pembelajaran video interaktif kontekstual menjadi jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada materi teks prosedur.
- 4) Pengembangan media pembelajaran video interaktif kontekstual berguna untuk memperjelas penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.
- 5) Pengembangan media pembelajaran video interaktif kontekstual dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian serupa.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran adalah seperangkat alat untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan berfungsi untuk membantu pendidik menyampaikan materi dengan memunculkan suasana yang baru dan tidak membosankan untuk peserta didik.
- 2) Video interaktif adalah salah satu bentuk media pembelajaran jenis audio visual yang menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan dengan tampilan berbentuk video.

- 3) Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang menghubungkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 4) Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan mengungkapkan ide pikiran menggunakan bahasa tulis, dengan topik yang menarik.
- 5) Teks prosedur adalah suatu teks yang menjelaskan langkah-langkah atau cara membuat sesuatu, biasanya berupa tips, cara membuat, dan cara melakukan sesuatu.